

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi mengenai status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini dilakukan karena penyesuaian diri siswa merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh siswa ketika siswa memasuki lingkungan sekolah yang baru atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini masalah yang hendak diteliti ada dua, masalah pertama adalah apakah ada perbedaan penyesuaian diri dalam kehidupan sekolah antara siswa putera dan siswa puteri kelas satu SMU Negeri I Gamping Tahun Ajaran 2005/2006 ? Masalah yang kedua adalah apakah ada perbedaan penyesuaian diri dalam kehidupan sekolah antara siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi tinggi dengan siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah, pada siswa kelas satu SMU Negeri I Gamping Tahun Ajaran 2005/2006 ? Jumlah siswa kelas satu SMU Negeri I Gamping Tahun Ajaran 2005/2006 adalah 108 orang dari 3 kelas yang ada. Pengambilan sampel adalah secara acak dengan mengambil dua kelas yaitu kelas IA dan IC sebagai sampel penelitian dan kelas IB sebagai uji coba penelitian. Jumlah sampel penelitian adalah 72 orang, terdiri dari 39 siswa puteri dan 33 siswa putera.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner penyesuaian diri siswa di sekolah, yang telah disusun oleh Rosa Bruno Sarmento yang memodifikasi kuesioner yang telah disusun oleh Elisabeth Dwi Budiati, mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 1994. Kuesioner telah diujicobakan kepada siswa kelas IB SMU Negeri I Gamping Tahun Ajaran 2005/2006 yang berjumlah 36 orang, yang terdiri dari 19 siswa puteri dan 17 siswa putera, dengan memperoleh reliabilitas dan validitas yang cukup. Kuesioner terdiri dari 108 item meliputi empat bidang yaitu ; lingkungan sekolah, kegiatan akademik, tata tertib sekolah dan hubungan antar sesama. Item pada kuesioner ini dibagi dalam dua aspek yaitu aspek kegiatan pada item bernomor ganjil dan aspek suasana batin pada item bernomor genap. Hasil penelitian ini kemudian ditentukan reliabilitas dan validitasnya serta dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik Chi-Kuadrat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah siswa putera dan jumlah siswa puteri dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sekolah, yang ditunjukkan dengan nilai Chi-Kuadrat $(\chi^2)_{emp} 1,60 < \chi^2_{tab} 2,076$, yang berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis penelitian ditolak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara jumlah siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi tinggi dengan siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah dalam penyesuaian diri, yaitu siswa yang berasal dari keluarga berstatus ekonomi tinggi dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sekolah dengan lebih baik. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Chi-Kuadrat $(\chi^2)_{emp} 6,91 > \chi^2_{tab} 2,076$ yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima. Jadi para siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi tinggi lebih banyak yang menyesuaikan diri dengan baik daripada siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah.

ABSTRACT

This research is descriptive research, that is a research that was planned to acquire information concern indication happened when the research done. The purpose of this research is to acquire information about student adjustment in their school environment. This research was done because of student adjustment is needed when student entry to new school environment or when they get higher education. The boundary of problems in this research is contain two things, first is the differences of adjustment in school environment between male and female student of first class student of SMU Negeri I Gamping in 2005 / 2006 year's course. The second is concern about are there any adjustment differences between student with high and low economical status of first class student of SMU Negeri I Gamping in 2005 / 2006 year's course?. Total student of first class SMU Negeri I Gamping in 2005 / 2006 year's course is about 108 student form three existing class. The sampling is taken randomly by take two classes, IA class and IC class. The two class are for sample of this research and IB class is for experiment. The total sample of research are 72 student, consist of 39 female and 33 male.

Tools for data collecting that was used is self adjustment questioner of student at school which has arranged by Sarmento Rosa Bruno, modified from questioner arranged by Budiati Ellisabeth Dwi, a student of Guidance and Counseling Training conscript of 1994. These questioners has tried to 36 student of IB class of SMU Negeri I Gamping in 2005 / 2006 year's course consist of 19 female and 17 male with enough reliability and validity. Questioner consist of 108 item involve school environment, academic activity, rules of school and intern relationship. Questioners item divide into 2 aspect, activity aspect on uneven number and inner condition on even number. The reliability and validity then can be established form the result of this research then make hypothesis examination with Chi –Square method.

The result of this research show there is no significant differences between total of male and female student on their self adjustment in school environment that was showed with Chi –Square value $(\chi^2)_{emp} 1,6 < \chi^2_{tab} 2,076$ which have mean that null hypothesis can be accepted and research hypothesis is not accepted. This result also show there is a significant differences between total student with low economical status and high economical status of adjustment. Student with high economical status is better in adjustment. It's can be seen from the Chi – Square value $(\chi^2)_{emp} 1,6 > \chi^2_{tab} 2,076$ which has mean that null hypothesis is not accepted and research hypothesis is accepted. Therefore, student with high economical status can adjustment with school environment better than student with low economical status.